

ABSTRAK

Judul	: Analisis Semiotika Sampul Depan Koran <i>Republika</i> dan <i>Tempo</i> Edisi 12 September 2019
Nama	: Yosafat Diva Bayu Wisesa
Program Studi	: Ilmu Komunikasi – Jurnalistik

Penelitian ini membahas tentang tanda-tanda yang terdapat pada sampul depan media cetak, terutama pada koran *Tempo* dan *Republika* edisi 12 September 2019. Adapun tujuan penelitian ini, untuk mengetahui makna pesan tersembunyi yang terdapat dalam sampul depan kedua koran tersebut. Pada sampul depan koran *Tempo* dan *Republika* edisi 12 September 2019, terdapat kesamaan dalam memilih sampul depan, yakni sama-sama mengangkat peristiwa wafatnya mantan Presiden Republik Indonesia, Bacharuddin Jusuf Habibie.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotika. Teori yang digunakan dalam menganalisis yaitu dengan mengacu pada segitiga makna Charles Sanders Peirce yang terdiri dari sign, object, dan interpretant. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari studi kepustakaan, buku, artikel, serta sejumlah website terkait lainnya.

Melalui sampul depannya, hasil penelitian ini menunjukkan, *Republika* berusaha menyampaikan pesan bahwa sosok BJ Habibie digambarkan sebagai tokoh bangsa yang bersahaja, religius dan erat kaitannya dengan dunia ilmu pengetahuan terutama pesawat terbang. Sementara itu, sampul depan milik *Tempo* dimaknai bahwa BJ Habibie adalah seorang pejabat publik yang ramah, mewah, serta bernasionalisme tinggi meski kerap dikatikan dengan gaya hidupnya yang cenderung kebarat-baratan.

Kata Kunci : Sampul Depan, Headline, Semiotika

ABSTRACT

This study discusses the signs found on the front cover of the print media, especially in the September 12, 2019 edition of Tempo and Republika newspapers. On the two front covers, there are similarities in choosing the front cover, which is equally lifting the death of the former President of the Republic of Indonesia, Bacharuddin Jusuf Habibie.

The approach used in this research is a descriptive qualitative approach with a semiotic analysis method. The theory used in analyzing is by referring to the triangle of meaning of Charles Sanders Peirce consisting of sign, object, and interpretant. The data obtained in this study were sourced from literature studies, books, articles, and a number of other related websites.

Through its front cover, the results of this study show that Republika is trying to convey the message that the figure of BJ Habibie is described as a national figure who is modest, religious and closely related to the world of science, especially airplanes. Meanwhile, Tempo's front cover meant that BJ Habibie was a friendly, luxurious, and high-ranking public official even though often associated with his westernized lifestyle.

Keywords: *Front Cover, Newspaper Headline, Semiotics*